

ABSTRAK

Struktur modal adalah salah satu hal yang penting yang di hadapi oleh para manajer keuangan karena penentuan sumber dari modal itu sendiri dapat berakibat terhadap nilai perusahaan. Struktur modal sendiri adalah proporsi antara penggunaan hutang dan modal sendiri (*internal*) dalam struktur modal itu sendiri. Perusahaan tentu memiliki pilihan antara menggunakan modal sendiri atau menggunakan modal dari luar, porposi inilah yang akan menentukan nilai dari perusahaan karena perusahaan harus memperhatikan biaya modal (*cost of capital*). Semakin rendah biaya modal (*cost of capital*) yang dapat dihasilkan oleh perusahaan, maka akan semakin tinggi nilai dari perusahaan itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris tentang pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada tahun berikutnya.

Penelitian ini menggunakan 6 variabel dengan 1 variabel dependen yaitu *debt to equity ratio*, 1 variabel independen yaitu profitabilitas di proksikan dengan *return on assets* $t-1$ dan 4 variabel kontrol yaitu *dividen payout ratio*, *firm size*, *non debt tax shield* dan struktur aktiva atau *tangibility asset* dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar sebagai LQ45 pada periode tahun 2012-2016 di Indonesia kecuali perusahaan yang bergerak di bidang keuangan. Metoda pengambilan sampel yang digunakan yaitu metoda *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda.

Hasil dari uji regresi linier berganda dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas pada tahun sebelumnya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Profitabilitas yang di ukur dengan menggunakan *return on assets* $t-1$ memiliki arah yang negatif terhadap struktur perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori *pecking order* dimana perusahaan yang memiliki profit lebih akan lebih senang menggunakan laba di tahan daripada berutang sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan. Struktur aktiva atau *tangibility assets* merupakan satu-satunya variabel kontrol yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Temuan ini menarik karena *tangibility assets* memiliki arah pengaruh yang negatif, dimana seharusnya *tangibility assets* akan menjadi penjamin sebuah perusahaan ketika ingin berutang. Hasil temuan yang menarik tersebut dapat di akibatkan oleh 3 hal yaitu, perusahaan yang memiliki aset berwujud yang besar, penilaian akan asetnya lebih mudah sehingga asimetri informasi menjadi lebih rendah dan hal ini tentu sejalan dengan teori *pecking order*, kedua adalah perusahaan mengincar likuiditas yang tinggi, dimana likuiditas dipengaruhi oleh *current assets* sebagai pembilang dan *current liabilities* sebagai pembagi, dan yang ketiga adalah rendahnya struktur aktiva yang rata-rata sebesar 28,3% menyebabkan aktiva tetap perusahaan ini belum dapat dijadikan jaminan hutang untuk memperoleh hutang jangka panjang yang lebih besar.

Kata kunci: struktur modal, *debt to equity ratio*, profitabilitas, *return on assets* $t-1$, struktur aktiva, *tangibility assets*, uji regresi berganda.

ABSTRACT

Capital structure is one of the most important thing to be considered by a manager because the determination of capital sources affect value of the firm. The capital structure itself is the proportion between the use of debt and equity. Companies have a choice between using their own equity or using debt as their capital source and this proportion will determine value of the firm because the company should pay attention to the cost of capital. The lower the cost of capital that can be generated by the company, the higher the value of the company will be. This study aims to analyze the effect of profitability on capital structure for the following year empirically.

This research uses six variables consist of one dependent variable which is debt to equity ratio, one independent variable which is profitability proxied by return on assets t-1 and four control variables which are dividend payout ratio, firm size, non debt tax shield and asset structure or tangibility assets of companies listed as LQ45 in the period 2012-2016 in Indonesia except companies which engage in finance. This research used purposive sampling for the sampling method and multiple linear regression for the hypothesis testing.

The result from multiple linear regression test in this research indicates that profitability from the previous year has significant influence on the capital structure of the company. Profitability which is measured by using return on assets t-1 has a negative direction on corporate structure. This supports pecking order theory where the companies with more profit will choose profits on hold for funding the company rather than owing. The asset structure or tangibility assets is the only control variable which has a significant effect on capital structure. This finding is quite interesting because tangibility assets are supposed to have negative direction, where tangibility assets should be the guarantor for a company when it wants to owe. The interesting finding can be caused by three things. The first one is company which has large tangible assets causes easier assessment of the assets so that the asymmetric information becomes lower and this is certainly in line with the pecking order theory. The second is the company wants high liquidity, where liquidity is influenced by current assets as a denominator and current liabilities as a divisor. The last one is low average of 28.3% asset structure causing the company's fixed assets cannot be used as the debt guarantee to obtain larger long-term debt.

Keywords: capital structure, debt to equity ratio, profitability, return on assets t-1, asset structure, tangibility assets, multiple regression test.